

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji menggunakan indeks Eckel, dapat disimpulkan bahwa bank syariah terbukti melakukan praktik perataan laba. Indeks Eckel berhasil mengidentifikasi ketiga bank umum syariah yang dijadikan sampel sebagai pelaku perataan laba. Dalam hal ini bank syariah menggunakan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebagai alat untuk melakukan praktik perataan laba.
2. Pengujian secara simultan (bersama-sama).
Secara simultan keenam variabel TF, NPF, EBTP, SIZE, CAR, dan AGE berpengaruh signifikan terhadap perataan laba (PPAP).
3. Pengujian secara parsial (individu).
 - a. Berdasarkan hasil pengujian TF berpengaruh positif terhadap variabel perataan laba.
 - b. Berdasarkan hasil pengujian NPF berpengaruh positif terhadap variabel perataan laba.
 - c. Berdasarkan hasil pengujian EBTP berpengaruh positif terhadap variabel perataan laba.

- d. Berdasarkan hasil pengujian SIZE berpengaruh positif terhadap variabel perataan laba.
 - e. Berdasarkan hasil pengujian CAR tidak berpengaruh terhadap variabel perataan laba.
 - f. Berdasarkan hasil pengujian AGE berpengaruh negatif terhadap variabel perataan laba.
4. Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 67,3% yang artinya masih ada variabel lain di luar penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap perataan laba (PPAP) sehingga hal ini dapat dijadikan agenda penelitian mendatang untuk mencari variabel-variabel apa sajakah yang diduga kuat dapat memengaruhi perataan laba (PPAP) perbankan syariah di Indonesia.

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Sampel penelitian yang dijadikan pengamatan hanya sebatas pada tiga bank umum syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitiannya, tidak hanya sebatas pada bank umum syariah, namun juga dapat memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
2. Periode penelitian ini dinilai masih kurang panjang waktu pengamatannya yaitu hanya enam tahun (2006-2011) sehingga kurang dapat melihat pengaruh keenam variabel (TF, NPF, EBTP, SIZE, CAR, dan AGE) terhadap perataan laba (PPAP). Penelitian selanjutnya

diharapkan lebih memperpanjang periode waktu pengamatan, dan memperbanyak objek penelitian.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi selain total aktiva untuk mengukur ukuran perusahaan seperti total penjualan untuk mengetahui perbedaan hasil yang diperoleh dengan menggunakan proksi yang berbeda dan menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap peratan laba perbankan syariah.